

## BAB IV

### DESKRIPSI SIKLUS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan, kemudian diuraikan dalam beberapa siklus yaitu; siklus 1 dan siklus II. Berikut diuraikan dari setiap siklus.

#### A. Hasil Penelitian Prasiklus

Dalam pelaksanaan penelitian di SD Negeri 21 Air Saleh Kabupaten Musi Banyuasin, khususnya kelas III untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam peneliti mencoba menggunakan metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal doa Iftitah dengan baik dan benar. Setelah dijelaskan dan diberikan contoh bacaan yang benar, kemudian siswa membaca bersama dengan menggunakan metode *drill*, penulis melihat masih sangat kurangnya kemampuan siswa dalam menghafal doa Iftitah.

Dari seluruh siswa hanya sebagian dari kelas III yang bisa dan benar menghafal doa Iftitah, sedangkan sebagiannya lagi masih kurang lancar. Setelah membahas doa Iftitah, penelitipun memberikan siswa ulangan menghafal untuk kemudian nilainya dijadikan sebagian data awal.

Berikut ini daftar nilai yang didapatkan pada pra siklus kelas III SD Negeri 21 Air Saleh.

.

**Tabel 6**  
**Perolehan Skor Kemampuan Menghafal Doa Iftitah Pada Prasiklus**

No	Nama	Kemampuan menghafal doa Iftitah			Keterangan
		kelancaran	Makhroj	Skor	
		0 – 50	0 – 50	0 – 100	
1	Ahmad Musyafah	30	20	50	Belum Tuntas
2	Alip Sugeng Riyadi	35	25	60	Belum Tuntas
3	Andi Ahmad Sidik, F	30	35	65	Belum Tuntas
4	Ari Apandi	25	30	55	Belum Tuntas
5	Auliah fitri	30	20	50	Belum Tuntas
6	Dedi Hartono	30	35	65	Belum Tuntas
7	Dewi Siswati	25	30	55	Belum Tuntas
8	Dinda Nuraini	30	35	65	Belum Tuntas
9	Efa Safitri Yaningsih	30	20	50	Belum Tuntas
10	Fahri Kurniawan	25	30	55	Belum Tuntas
11	Farhan Firdaus	35	35	70	Tuntas
12	Firman Andi Susilo	25	30	55	Belum Tuntas
13	Fitri Muri Rahayu	30	20	50	Belum Tuntas
14	Indah Nurhayati	35	35	70	Tuntas
15	M. Hasan Dwi Putra	30	20	50	Belum Tuntas
16	M. Khoirul Amin	35	35	70	Tuntas
17	M. Toni Mustakin	30	30	60	Belum Tuntas
18	M. Wahid Andra	30	30	60	Belum Tuntas
19	Nunung Nurjanah	35	35	70	Tuntas
20	Puput Melani	30	30	60	Belum Tuntas
21	Roby Alamsyah	35	35	70	Tuntas
22	Samsul Ma'arif	30	30	60	Belum Tuntas
23	Siti Zuhriyah	35	35	70	Tuntas
24	Syaiful Ngatiko	30	30	60	Belum Tuntas

25	Tomas Sulaiman	35	35	70	Tuntas
26	Yudi Utomo	30	35	65	Belum Tuntas
27	Zaini Hamdan	35	25	60	Belum Tuntas
Jumlah				1805	
Rata-rata				66,85	

Dari hasil observasi pada pra siklus, maka dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menghafal doa Iftitah masih sangat kurang, hal ini dapat dilihat dari 27 orang siswa hanya 7 orang siswa yang bias mencapai nilai KKM. Selebihnya masih dibawah nilai KKM yang telah ditentukan sebagai standar keberhasilan belajar yaitu 70. Dari semua kegiatan tindakan pra siklus yang dilakukan pada siswa kelas III dalam menghafal doa Iftitah, siswa dalam mengikuti proses pembelajaran bias dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7**  
**Kemampuan Siswa Kelas III dalam Menghafal Doa Iftitah**

No	Siswa yang Mampu	Siswa yang Bermain	Persentase
	7 siswa	20 siswa	25,9%

Melihat hasil dari pra siklus di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa kemampuan siswa dalam menghafal doa Iftitah belum mencapai tingkat keberhasilan. Melihat kondisi ini, peneliti berkeinginan untuk melakukan perbaikan pembelajaran melalui siklus-siklus dengan menggunakan metode *drill*.

## **B. Rincian Penelitian Siklus**

Penelitian akan diuraikan dalam tahapan-tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung di kelas. Dalam penelitian ini, pembelajaran akan dilakukan dua siklus yang dapat kita lihat pada pemaparan berikut ini:

### **1. Siklus 1**

Proses penelitian tindakan kelas siklus 1 dilakukan dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

#### **a. Perencanaan**

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode *drill*.
- 2) Membuat rencana pembelajaran (RPP).
- 3) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.
- 4) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan**

Pada saat awal siklus pertama pelaksanaan belum sesuai dengan rencana. Hal ini disebabkan:

- 1) Guru menjelaskan dan memberi contoh bacaan yang benar pada doa Iftitah dengan menggunakan media yang telah disiapkan.
- 2) Kemudian siswa disuruh bersama-sama membacakan doa Iftitah dengan mengikuti contoh bacaan dari guru.

- 3) Siswa disuruh satu persatu membaca ke depan, dimulai dari perkelompok kemudian perorang.
- 4) Setelah membaca guru menyuruh siswa menghafal.
- 5) Guru melakukan evaluasi.

### c. Observasi dan Penilaian

Hasil observasi skor hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar tentang kemampuan menghafal doa Iftitah dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 8**  
**Perolehan Skor Kemampuan Menghafal Doa Iftitah Pada Siklus I**

No	Nama	Kemampuan menghafal doa Iftitah			Keterangan
		kelancaran	Makhroj	Skor	
		0 – 50	0 - 50	0 – 100	
1	Ahmad Musyafah	30	30	60	Belum Tuntas
2	Alip Sugeng Riyadi	35	35	70	Tuntas
3	Andi Ahmad Sidik, F	35	35	70	Tuntas
4	Ari Apandi	30	30	60	Belum Tuntas
5	Auliah fitri	30	30	60	Belum Tuntas
6	Dedi Hartono	35	35	70	Tuntas
7	Dewi Siswati	35	30	65	Belum Tuntas
8	Dinda Nuraini	35	35	70	Tuntas
9	Efa Safitri Yaningsih	30	30	60	Belum Tuntas
10	Fahri Kurniawan	35	30	65	Belum Tuntas
11	Farhan Firdaus	40	40	80	Tuntas
12	Firman Andi Susilo	35	30	65	Belum Tuntas
13	Fitri Muri Rahayu	30	30	60	Belum Tuntas
14	Indah Nurhayati	40	40	80	Tuntas

15	M. Hasan Dwi Putra	30	30	60	Belum Tuntas
16	M. Khoirul Amin	40	40	80	Tuntas
17	M. Toni Mustakin	35	35	70	Tuntas
18	M. Wahid Andra	35	35	70	Tuntas
19	Nunung Nurjanah	40	40	80	Tuntas
20	Puput Melani	35	35	70	Tuntas
21	Roby Alamsyah	40	40	80	Tuntas
22	Samsul Ma'arif	35	35	70	Tuntas
23	Siti Zuhriyah	40	40	80	Tuntas
24	Syaiful Ngatiko	35	35	70	Tuntas
25	Tomas Sulaiman	40	40	80	Tuntas
26	Yudi Utomo	35	35	70	Tuntas
27	Zaini Hamdan	35	35	70	Tuntas
Jumlah				1885	
Rata-rata				69,81	

Dari tabel di atas tampak bahwa hasil tes kemampuan siswa menghafal doa Iftitah pada siklus ke 1 menunjukkan peningkatan yang sangat baik, pada pra siklus nilai rata-rata siswa sebesar 66,85 dan pada kegiatan siklus yang pertama meningkat menjadi 69,81. Pencapaian ini sangat mengembirakan bagi peneliti namun peningkatan nilai tersebut masih tidak terjadi pada beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM. Dari 27 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar berjumlah 18 orang dan 9 orang siswa belum mencapai nilai KKM.

Dilihat dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan yaitu rata-rata nilai 69,81.

Dari semua kegiatan tindakan siklus 1 yang dilakukan pada siswa kelas III dalam menghafal doa Iftitah, keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9**  
**Kemampuan Siswa Kelas III dalam Menghafal Doa Iftitah**

No	Siswa yang Mampu	Siswa yang Tidak Mampu	Persentase
	18 siswa	9 siswa	66,66%

Selain itu, hasil kalaborasi oleh teman sejawat pada siklus pertama terhadap guru / peneliti dalam kegiatan proses belajar mengajar masih tergolong rendah atau di bawah skor ideal. Karena perolehan skor hanya 26 dari skor ideal 36 atau baru mencapai 70,44 %. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 10**  
**Pengamatan Proses Belajar Mengajar Responden Guru Siklus I**

No	Kegiatan	Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)
1	Apersepsi	3	4	75
2	Penjelasan materi	4	4	100
3	Penjelasan metode <i>drill</i>	3	4	75
4	Bimbingan kepada siswa	3	4	75
5	Kemampuan siswa menghafal doa Iftitah	2	4	50
6	Memberikan penghargaan individu	2	4	50
7	Menentukan nilai individu	3	4	75
8	Menyimpulkan materi pembelajaran	3	4	75
9	Menutup pembelajaran	3	4	75
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>36</b>	<b>70,44</b>

Hasil dari siklus I di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa kemampuan siswa dalam menghafal doa Iftitah belum mencapai tingkat keberhasilan. Melihat kondisi ini, peneliti berkeinginan untuk melakukan perbaikan pembelajaran melalui siklus ke 2 dengan menggunakan metode *drill*.

#### **d. Refleksi dan Perencanaan Ulang**

Setelah diterapkannya metode *drill*, maka Kepala Sekolah Darmawi, S.Pd berpendapat bahwa semangat siswa sudah mengalami peningkatan, rata-rata hasil belajar siswa juga meningkat dan metode *drill* sudah dianggap tepat untuk diterapkan dalam meningkatkan kemampuan menghafal doa Iftitah bagi siswa kelas III.

Begitu juga teman sejawat, bapak Abdullah, A.Ma mengatakan bahwa setelah diterapkannya metode *drill*, tingkat baca siswa mengalami peningkatan, siswa sudah mulai lancar menghafal doa Iftitah dan peningkatan nilai siswa sudah dianggap lebih baik dari pra siklus.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SD Negeri 21 Air Saleh Kabupaten Musi Banyuasin, khususnya kelas III untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa:

- 1) Motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan.
- 2) Meningkatnya nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari rata-rata 66,85 menjadi rata-rata 69,81.

## 2. Siklus 2

Seperti pada siklus pertama, siklus kedua ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

### a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus kedua berdasarkan *replanning* siklus pertama yaitu:

- 1) Guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa dalam belajar menghafal doa Iftitah.
- 2) Guru memberikan waktu luang yang lebih lagi untuk anak yang masih mengalami kesulitan dalam menghafal doa Iftitah
- 3) Memberikan dorongan dan pujian bagi anak yang telah mencapai ketuntasan khususnya dalam menghafal doa Iftitah.
- 4) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- 5) Membimbing dan memotivasi siswa yang nilainya masih di bawah KKM.
- 6) Memberi pengakuan atau penghargaan (*reward*).
- 7) Membuat perangkat metode *drill* yang lebih baik lagi.

### b. Pelaksanaan

- 1) Suasana pembelajaran sudah lebih mengarah kepada metode *drill*. Siswa kelihatan lebih antusias mengikuti proses belajar mengajar yang disampaikan guru.

- 2) Hampir semua siswa merasa termotivasi untuk membaca dan menyimak bacaan temannya
- 3) Sebagian besar siswa telah mengerti dan paham cara menghafal doa Iftitah dengan baik dan benar.
- 4) Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah lebih tercipta hal ini dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 5) Guru mengadakan pada siswa guna mengetahui sejauhmana kemampuan siswa dalam menghafal doa Iftitah.

### c. Observasi dan Evaluasi

Hasil observasi skor hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar tentang kemampuan menghafal doa Iftitah dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 11**  
**Perolehan Skor Kemampuan Menghafal Doa Iftitah Pada Siklus 2**

No	Nama	Kemampuan menghafal doa Iftitah			Keterangan
		kelancaran	Makhroj	Skor	
		0 – 50	0 - 50	0 - 100	
1	Ahmad Musyafah	35	35	70	Tuntas
2	Alip Sugeng Riyadi	40	40	80	Tuntas
3	Andi Ahmad Sidik, F	45	45	90	Tuntas
4	Ari Apandi	35	35	70	Tuntas
5	Auliah fitri	35	35	70	Tuntas
6	Dedi Hartono	45	45	90	Tuntas
7	Dewi Siswati	35	35	70	Tuntas
8	Dinda Nuraini	45	45	90	Tuntas

9	Efa Safitri Yaningsih	35	35	70	Tuntas
10	Fahri Kurniawan	35	35	70	Tuntas
11	Farhan Firdaus	45	45	90	Tuntas
12	Firman Andi Susilo	35	35	70	Tuntas
13	Fitri Muri Rahayu	35	35	70	Tuntas
14	Indah Nurhayati	45	45	90	Tuntas
15	M. Hasan Dwi Putra	35	35	70	Tuntas
16	M. Khoirul Amin	40	40	80	Tuntas
17	M. Toni Mustakin	45	45	90	Tuntas
18	M. Wahid Andra	40	40	80	Tuntas
19	Nunung Nurjanah	40	40	80	Tuntas
20	Puput Melani	40	40	80	Tuntas
21	Roby Alamsyah	40	40	80	Tuntas
22	Samsul Ma'arif	40	40	80	Tuntas
23	Siti Zuhriyah	40	40	80	Tuntas
24	Syaiful Ngatiko	40	40	80	Tuntas
25	Tomas Sulaiman	40	40	80	Tuntas
26	Yudi Utomo	40	40	80	Tuntas
27	Zaini Hamdan	40	40	80	Tuntas
Jumlah				2130	
Rata-rata				78,88	

Dari tabel di atas tampak bahwa hasil tes kemampuan siswa menghafal doa Iftitah pada siklus ke 2 menunjukkan peningkatan yang sangat baik dari pada siklus sebelumnya, pada siklus 1 nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 69,81 dan pada kegiatan siklus yang kedua meningkat menjadi 78,88. Pencapaian ini sangat mengembirakan bagi peneliti karena semua siswa kelas III di SD Negeri 21 Air Saleh Kabupaten

Musi Banyuasin telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan sebesar 70.

Dilihat dari data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan yaitu rata-rata nilai 78,88.

Dari semua kegiatan tindakan siklus 2 yang dilakukan pada siswa kelas III dalam menghafal doa Iftitah, kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 12**

**Kemampuan Siswa Kelas III dalam Menghafal Doa Iftitah**

No	Siswa yang Mampu	Siswa yang Bermain	Persentase
	27 siswa	0 siswa	100%

Selain itu, hasil kalaborasi oleh teman sejawat pada siklus pertama terhadap guru / peneliti dalam kegiatan proses belajar mengajar sudah mencapai skor ideal. Karena perolehan skor telah mencapai 36 dari skor ideal 36 atau baru mencapai 100 %. Hal ini karena guru telah memberikan pengarahan kepada siswa bagaimana melakukan metode *drill*. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 13**

**Pengamatan Proses Belajar Mengajar Responden Guru Siklus II**

No	Kegiatan	Perolehan	Skor Ideal	Persentase (%)
1	Apersepsi	4	4	100
2	Penjelasan materi	4	4	100
3	Penjelasan metode <i>drill</i>	4	4	100

4	Bimbingan kepada siswa	4	4	100
5	Kemampuan siswa menghafal doa Iftitah	4	4	100
6	Memberikan penghargaan individu	4	4	100
7	Menentukan nilai individu	4	4	100
8	Menyimpulkan materi pembelajaran	4	4	100
9	Menutup pembelajaran	4	4	100
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

Melihat hasil dari siklus 2 di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa kemampuan siswa dalam menghafal doa Iftitah telah mencapai tingkat keberhasilan yang diinginkan. Hasil belajar siswa meningkat dan sepenuhnya siswa aktif dalam pembelajaran, ini dapat dilihat dari hasil tabel keaktifan siswa pada siklus ke 2 yang sudah mencapai 100% dengan menggunakan metode *drill*.

#### **d. Refleksi**

Setelah diterapkannya metode *drill*, maka Kepala Sekolah Darmawi, S.Pd berpendapat bahwa semangat siswa sudah mengalami peningkatan, rata-rata hasil belajar siswa juga meningkat dan metode *drill* sudah dianggap tepat untuk diterapkan dalam meningkatkan kemampuan menghafal doa Iftitah bagi siswa kelas III.

Begitu juga teman sejawat, bapak Abdullah, A.Ma mengatakan bahwa setelah diterapkannya metode *drill*, tingkat baca siswa mengalami peningkatan, siswa sudah mulai lancar menghafal doa Iftitah dan peningkatan nilai siswa sudah dianggap lebih baik dari pada siklus 1.

Berdasarkan pengamatan peneliti di SD Negeri 21 Air Saleh Kabupaten Musi Banyuasin, khususnya kelas III untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan bahwa:

- 1) Motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran mengalami peningkatan.
- 2) Proses belajar mengajar sudah mengarah ke metode *drill* secara lebih baik. Siswa mampu membangun kerjasama dalam antar siswa dan guru untuk memahami tugas yang diberikan guru. Siswa mulai mampu berpartisipasi dalam kegiatan menghafal dan mendengar menghafal temannya. Siswa mulai mampu menunjukkan kemampuan mereka dalam menghafal doa Iftitah.
- 3) Hasil nilai evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pelajaran menunjukkan peningkatan dengan pencapaian nilai rata-rata 78,88 dengan nilai ketuntasan sebesar 100 %.
- 4) Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar juga terjadi peningkatan dengan menggunakan metode *drill*. Guru intensif membimbing siswa, terutama saat siswa mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar meningkat 100% pada siklus kedua.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari prasiklus, siklus satu, dan siklus kedua terdapat peningkatan pada nilai hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menghafal doa Iftitah di SD

Negeri 21 Air Saleh Kabupaten Musi Banyuasin, maka diperoleh data sebagai berikut ini:

- 1) Pada kegiatan prasiklus, rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 66,85 dengan nilai ketuntasan belajar sebesar 25,9 %.
- 2) Kemudian pada siklus pertama, rata-rata nilai yang diperoleh siswa meningkat menjadi 69,81 dengan nilai ketuntasan sebesar 66,66%.
- 3) Dan akhirnya pada siklus kedua, rata-rata nilai meningkat menjadi 78,88 dengan nilai ketuntasan sebesar 100 %.

Untuk lebih jelasnya peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal doa Iftitah di SD Negeri 21 Air Saleh Kabupaten Musi Banyuasin dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 14**  
**Tingkat Keberhasilan Kemampuan Siswa Menghafal Doa Iftitah Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

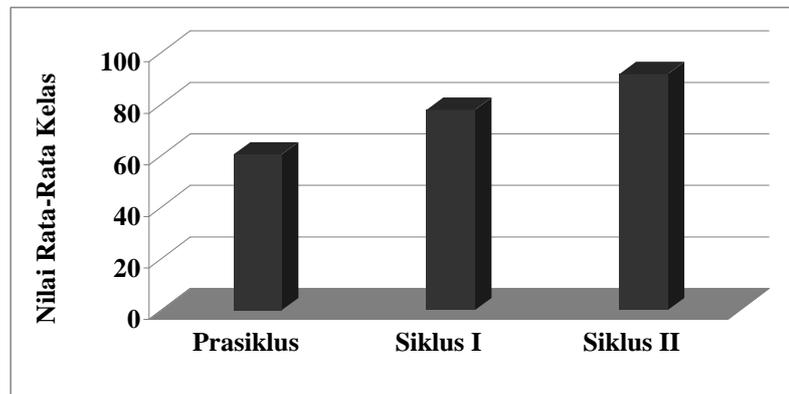
Tindakan	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
Sebelum Tindakan	7	25,9%	20	74,1%
Siklus I	18	66,66%	9	33,34%
Siklus 2	27	100%	-	-

Untuk lebih jelasnya, data tersebut dapat kita lihat dalam grafik hasil prasiklus, siklus satu dan siklus dua berikut ini.

.

.

**Tabel 15**  
**Grafik Nilai Rata-Rata Kelas Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**



Dari grafik di atas terlihat dengan jelas nilai rata-rata kelas kemampuan siswa menghafal doa Iftitah terjadi peningkatan yang signifikan dari prasiklus ke siklus satu kemudian ke siklus kedua.

Dapat uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan menghafal doa Iftitah pada sholat fardhu siswa kelas III di SD Negeri 21 Air Saleh Kabupaten Musi Banyuasin.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: Sebelum perbaikan, berdasarkan nilai tes pra siklus tentang kemampuan membaca doa Iftitah baru ada 7 orang siswa yang mampu membaca dengan baik dan benar atau 25,9%, dan 20 orang siswa belum mampu membaca doa Iftitah dengan baik dan benar atau 74,1% serta nilai rata-rata yang diperoleh baru mencapai 66,85. Pada siklus 1, adanya peningkatan kemampuan membaca doa Iftitah bila dibandingkan dengan hasil sebelumnya. Siswa yang mampu membaca doa Iftitah berjumlah 18 orang 66,66% dengan nilai rata-rata yang diperoleh 69,81. Pada Siklus 2, peningkatan kemampuan membaca doa Iftitah telah mencapai jumlah 27 orang siswa atau 100% dengan nilai rata-rata yang diperoleh 78,88.

#### **B. Saran**

Berdasarkan temuan-temuan di atas dengan menggunakan metode *drill* di dalam pembelajaran sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka ada beberapa saran yang diberikan oleh penulis, yaitu:

1. Bagi guru agar lebih memotivasi siswa dalam belajar menghafal doa Iftitah khususnya pada sholat fardhu maka dalam pembelajaran

tersebut sangat diperlukan penggunaan media serta metode yang tepat dan sesuai dengan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran

2. Bagi peneliti lain diharapkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dibuat oleh peneliti ini dapat dijadikan bahan acuan bagi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmansyah, *Pengembangan Kurikulum PAI*, (Palembang; Gravindo, 2002)
- Abidin, S.A Zainal *Kunci Ibadah*, (Jakarta; Toha Putra, 1980).
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang; Toha Putra).
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).
- Hadi, Anis Tanwil, *Pendidikan Agama Islam Untuk Kelas III*, (Jakarta: Tiga Serangkai, 2010).
- Fauzi, Moh, *Pendidikan Agama Islam untuk Kelas IV Sekolah Dasar*, (Jakarta: 2006)
- Mahfud, Salahuddin, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Surabaya; Bina Ilmu, 1987).
- Muhaimin dkk, *Dimensi-Dimensi Studi Islam*, (Surabaya; Karya Abditama, 1994).
- Modul 1- 9, *Qur'an Hadits*, (Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1998).
- Nawai. M, *Penuntun Sholat Lengkap*, (Surabaya; Karya Ilmu, 1991).
- Nurhadi, *Pendekan Contextual*, (Universitas Malang, 2002).
- Pasaribu, *Didaktik Metodik*, (Bandung; Rasito, 1986)
- Rasjid, H. Sulaiman, *Fiqh Islam*, (Bandung; Sinar Baru Algesindo, 2003).
- Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta; Bina Aksara, 1985)
- Suharjono, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara tahun 2007).
- Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2003)

Shihab, M. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung; Penerbit Mizan, 1992).

Zaini, Syahminan, *Sholat dan Faedahnya*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004).